

PERANCANGAN AGROTECHNOPARK DI KABUPATEN PEMALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

Ade Khoirul Imam^[1], FX Prasetya Cahyana^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]Akhoirulimamar@gmail.com ^[2]fxpccahyana@gmail.com

ABSTRAK

Agrotechnopark di Kabupaten Pemalang direncanakan berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang no 31 tahun 2017 tentang Sistem Inovasi Daerah. Peraturan tersebut muncul dikarenakan kondisi Kabupaten Pemalang yang menempati posisi terbawah selama beberapa tahun terakhir pada Index Pembangunan Manusia khususnya di Jawa Tengah. Agrotechnopark dicanangkan sebagai Program Prioritas Bupati Pemalang dikarenakan pertanian merupakan bidang yang paling berpotensi dilihat pada Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Pemalang. Budaya masyarakat yang masih menggunakan plastik dalam kesehariannya ditambah dengan tidak adanya pengolahan sampah plastik lebih lanjut membuat lingkungan semakin tercemar. Pendekatan terhadap kelestarian lingkungan perlu dipertimbangkan sebagai bagian untuk mempertahankan keberlanjutan sebuah ekosistem. Arsitektur Ekologis dinilai mampu menyelesaikan masalah lingkungan yang ada. Metode yang digunakan dalam perancangan menggunakan proses yang disusun sendiri oleh penulis. Dalam metode yang digunakan terdapat beberapa tahapan logis dan runtut dilihat dari sudut pandang penulis. Data diperoleh melalui Wawancara serta Pengamatan Secara Langsung untuk memperoleh keadaan secara aktual. Dalam analisis poin yang digunakan mengacu pada referensi Edward T. White. Dalam referensi Edward T. White Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memperoleh variasi atau opsi yang akan digunakan dalam desain. Hasil dari analisis berupa konsep yang akan digunakan dalam merancang bangunan. Hasil desain merupakan perwujudan dari desain yang Ekologis guna mengurangi dampak terhadap lingkungan yang akan diakibatkan oleh bangunan ketika sudah beroperasi. Desain juga akan membuat sebuah ekosistem dimana makhluk hidup lain akan hidup secara berdampingan.

Kata kunci : Agrotechnopark, Arsitektur Ekologis

ABSTRACT

Agrotechnopark in Pemalang Regency is planned based on Pemalang Regent Regulation No. 31 of 2017 concerning Regional Innovation System. This regulation emerged due to the condition of Pemalang Regency which was in the lowest position for the last several years on the Human Development Index, especially in Central Java. Agrotechnopark was declared as the Pemalang Regent's Priority Program because agriculture is the area with the most potential to be seen in Pemalang Regency's Gross Regional Domestic Income. The culture of the people who still use plastic in their daily lives coupled with the absence of processing plastic waste further makes the environment more polluted. The approach to environmental sustainability needs to be considered as part of maintaining the sustainability of an ecosystem. Ecological architecture is considered capable of solving existing environmental problems. The method used in the design uses a process compiled by the author himself. In the method used, there are several logical and coherent stages seen from the author's point of view. Data obtained through interviews and direct observation to obtain the actual situation. In the analysis, the points used refer to the Edward T. White reference. In reference to Edward T. White, the data obtained were analyzed to obtain variations or options to be used in the design. The results of the analysis are in the form of concepts that will be used in designing the building. The design result is the embodiment of an ecological design in order to reduce the impact on the environment that will be caused by a building when it is in operation. The design will also create an ecosystem where other living things will live side by side.

Keywords: Agrotechnopark, Ecological Architecture

Referensi

- Chiara, J. D., & John, C. (1987). *Time-saver standards for building types second edition*. Singapore: National Printers Ltd.
- Dinas Kehutanan & Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang. (2007). Laporan status lingkungan hidup daerah kabupaten pemalang. Pemalang.
- Frick, H., & Suskiyanto, FX. B. (1998), *Dasar-dasar eko-arsitektur*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Frick, H., & Tri, H. M. (2006). *Arsitektur ekologis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius